

Keragaman Kupu-kupu Siang (Superfamili Papilionoides) di Daerah Waropen Atas, Papua

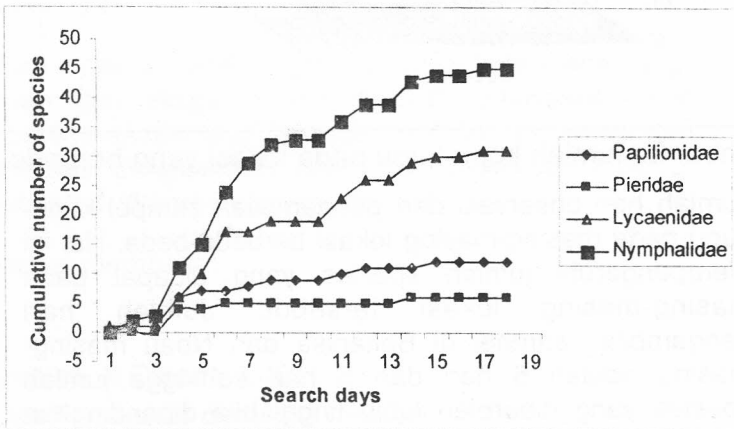
**Oleh: Evie L. Warikar
(Dosen Jurusan Biologi, FMIPA, UNCEN)**

Pendahuluan

Penelitian kupu-kupu di daerah Waropen Atas ini berlangsung selama \pm 19 hari aktif yang dimulai dari tanggal 27 April s/d 17 Mei 2007. Ada 6 lokasi yang dikunjungi saat pengambilan sampel yaitu Gesa, Noau, Baitanisa, Nuriba, Wakamba, dan Pitohui. Habitat yang dikunjungi pada keenam lokasi tersebut adalah hutan sekunder yang merupakan areal bekas logging (Gesa dan Noau), hutan sekunder (Baitanisa dan Nuriba), hutan di pesisir pantai muara Sungai Wakamba, dan hutan sekunder di areal penambangan minyak (Pitohui). Jumlah hari observasi dan pengambilan sampel kupu-kupu pada masing-masing lokasi berbeda-beda. Metode yang digunakan adalah observasi langsung untuk melihat keragaman kupu-kupu. Metode ini dilakukan dengan menelusuri hutan melalui jalan-jalan setapak yang sudah dirintis. Selain itu juga menelusuri sela-sela hutan (path way) yang merupakan mikro-habitat dari kupu-kupu. Pendataan keragaman kupu-kupu dilakukan pada hari cerah yang dimulai pukul 08.00 – 14.00 WIT. Pengambilan sampel kupu-kupu menggunakan jaring serangga darat (sweeping net). Identifikasi kupu-kupu dilapangan menggunakan "Buku Panduan Lapangan Kupu-kupu untuk Wilayah Mamberamo sampai Pegunungan Cyclops" (van Mastrigt, H.J. G dan Rosariyanto, 2005). Sampel kupu-kupu hasil observasi lapangan diawetkan di laboratorium kupu-kupu APO Jayapura.

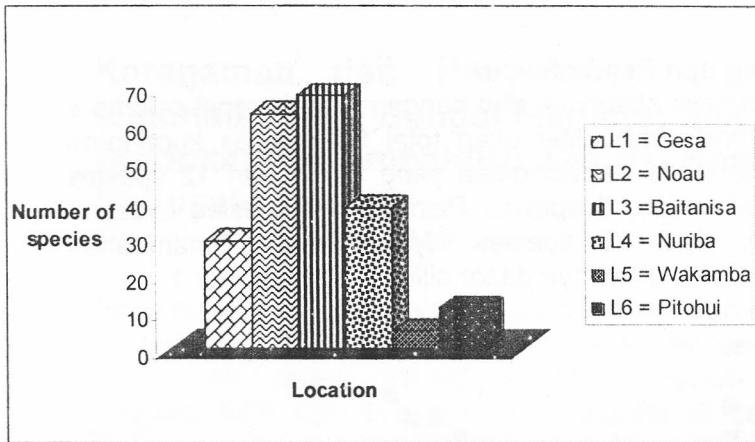
Hasil dan Pembahasan

Dari hasil observasi dan pengambilan sampel selama \pm 19 hari aktif ditemukan total 94 spesies kupu-kupu Superfamili Papilionoidea yang terdiri dari 12 spesies Papilionidae, 6 spesies Pieridae, 31 spesies Lycaenidae, dan 45 spesies Nymphalidae. Penambahan spesies per harinya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kurva akumulasi kupu-kupu di Waropen

Keragaman kupu-kupu pada keenam lokasi yang dikunjungi yaitu Gesa, Noau, Baitanisa, Nuriba, Wakamba, dan Pitohui juga berbeda, hal ini ditunjukkan oleh gambar 2. Pada gambar itu terlihat bahwa jumlah spesies Papilionoidea yang tertinggi ada di lokasi Baitanisa (68 spesies), disusul oleh Noau (63 spesies), Nuriba (38 spesies), Gesa (29 spesies), Pitohui (11 spesies), dan yang paling rendah ada di Wakamba (5 spesies).



Gambar 2. Jumlah kupu-kupu pada lokasi yang berbeda.

Jumlah hari observasi dan pengambilan sampel kupu-kupu pada masing-masing lokasi berbeda-beda. Hal ini mempengaruhi jumlah spesies yang didapat pada masing-masing lokasi tersebut. Jumlah hari pengambilan sampel di Baitanisa dan Noau masing-masing adalah 6 hari dan 5 hari sehingga jumlah spesies yang diperoleh lebih tinggi bila dibandingkan dengan daerah Pitohui dan Wakamba yang masing-masing adalah 2 hari dan 1 hari sehingga jumlah spesies yang diperoleh lebih rendah. Pengambilan sampel di Nuriba dilakukan 1 hari namun jumlah spesies kupu-kupu yang didata lebih tinggi (38 spesies) dibandingkan dengan Pitohui (11 spesies) dan Wakamba (5 spesies). Hal ini disebabkan karena kondisi habitat yang berbeda. Beberapa kupu-kupu yang umum ditemukan di daerah Mamberamo dan Jayapura tidak ditemukan selama penelitian berlangsung. *Danaus affinis* yang merupakan salah satu kupu-kupu yang umum hanya ditemukan di lokasi Wakamba dan tidak ditemukan di lima lokasi lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut di atas maka

dapat disimpulkan bahwa keragaman kupu-kupu di daerah Waropen Atas masih tergolong tinggi dengan jumlah total 94 spesies yang terdiri dari 12 spesies Papilionidae, 6 spesies Pieridae, 31 spesies Lycaenidae, dan 45 spesies Nymphalidae. Mengingat banyaknya hutan yang telah terbuka dan sudah jarang ditemukannya spesies-spesies kupu-kupu yang umum di Waropen maka diharapkan adanya upaya-upaya konservasi oleh pihak-pihak terkait seperti pemerintah, LSM, dan masyarakat lokal untuk melestarikan keanekaragaman hayati khususnya kupu-kupu di daerah Waropen Atas agar keberlangsungan hidupnya di alam tetap terjaga.

Pustaka

- Ackery, Vane-Wright. 1984. **Milkweed Butterflies (Their Cladistics and Biology)** British Museum (Natural History). Hongkong.
- D'Abrera. 1984. **Butterflies of the Oriental Region (part II)**. Hill House. Melbourn.
- D'Abrera. 1990. **Butterflies of the Australian Region**. Hill House. London.
- Parsons M. 1991. **Butterflies of the Bulolo-Wau Valley**. Bishop Museum. Honolulu.
- Parsons M. 1999. **The Butterflies of Papua New Guinea (Their Systematics & Biology)**. Academic Press. London.
- Sutherland. 1996. **Ecological Census Techniques**. Cambridge University Press. Australia.
- van Mastrigt, Rosariyanto Edy. 2005. **Buku Panduan Lapangan Kupu-kupu untuk Wilayah Mamberamo sampai Pegunungan Cyclops**. Conservation International - Indonesia Program. Jakarta.